

MEMBANGUN SISWA SADAR LINGKUNGAN MELALUI INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP KE DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN 1 TEGALDLIMO SEBAGAI ALTERNATIF MEWUJUDKAN SEKOLAH BERSIH DAN HIJAU

Zulfi Jumala Dwi Andiani

PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Corresponding author: zulfijumala88@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Environmental Education, Learning, Clean and Green Schools

Efforts to instill the formation of students in preserving the environment through environmental education into the formal learning process in schools. Environmental education is a field of science that must be studied as early as possible in various educational institutions, including at the State Elementary School 1 Tegaldlimo, by integrating environmental science into other disciplines. The link or interdependence between biological environmental education and other sciences, especially with social studies lessons at the school level of SDN 1 Tegaldlimo, is another way to introduce environmental struggles to students. The purpose of this research is to integrate environmental education into social studies learning at the State Elementary School 1 Tegaldlimo in order to create environmentally conscious students. This type of research uses qualitative methods. The findings of the study found that environmental education could be integrated into social studies learning at SDN 1 Tegaldlimo through several basic competency criteria. Environmental education is a discourse on student awareness of the school environment, enlightenment of students on the school environment, as well as many benefits for life in order to realize a clean and green school. A green school is a school that has a positive policy in environmental education, biology, is in all aspects of activities taking into account environmental aspects. A green and clean school where at SDN 1 Tegaldlimo had instilled an attitude in its students to instill the values of the biological environment by using the school environment as the origin of learning. From what will happen, green school research aims to foster constructive behavior and behavior in students, teachers and school principals against environmental struggles in the school and its surroundings. students are taught how to plant trees around the school by using the school as a learning resource. Then the activities of these students will create a green and hygienic school that cares about the environment.

Kata Kunci:

Pendidikan Lingkungan, Pembelajaran, Sekolah Bersih dan Hijau

Upaya menanamkan pembentukan kepada peserta didik dalam melestarikan lingkungan hidup melalui pendidikan lingkungan hidup ke dalam proses pembelajaran formal disekolah. Pendidikan lingkungan hidup ialah bidang ilmu yang wajib dipelajari sedini mungkin di aneka macam forum pendidikan, termasuk di sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Tegaldlimo, dengan mengintegrasikan ilmu lingkungan ke dalam disiplin ilmu lain. Keterkaitan atau interdependensi antara pendidikan lingkungan hayati dengan ilmu-

© 2023 The Author(s)

Published by Department of Science Education, UIN Sunan Ampel Surabaya

DOI: <https://doi.org/10.15642/ijsl.v4i1.2326>

ilmu lainnya khususnya dengan pelajaran IPA pada taraf sekolah SDN 1 Tegaldlimo ialah galat satu cara lain untuk memperkenalkan pertarungan lingkungan kepada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini artinya buat mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegaldlimo demi terciptanya peserta didik yg sadar lingkungan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Temuan penelitian menemukan bahwa pendidikan lingkungan hayati bisa diintegrasikan ke pada pembelajaran IPA pada SDN 1 Tegaldlimo melalui beberapa kriteria kompetensi dasar. Pendidikan lingkungan merupakan wacana kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah, pencerahan peserta didik terhadap lingkungan sekolah, serta banyak manfaat bagi kehidupan dalam rangka mewujudkan sekolah yang bersih serta hijau. Sekolah hijau ialah sekolah yang mempunyai kebijakan positif dalam pendidikan lingkungan biologi, adalah di di segala aspek kegiatan mempertimbangan aspek lingkungan. Sekolah hijau dan bersih dimana pada SDN 1 Tegaldlimo tadi menanamkan sikap kepada peserta didiknya buat menanamkan nilai-nilai lingkungan hayati menggunakan memanfaatkan lingkungan sekolah menjadi asal pada pembelajaran. dari yang akan terjadi penelitian sekolah hijau bertujuan buat menumbuhkan perilaku dan perilaku konstruktif pada diri peserta didik, guru dan ketua sekolah terhadap pertarungan lingkungan yang terdapat di sekolah dan sekitarnya. siswa diajarkan memakai cara menanamkan pohon disekitar skolah dengan memanfaatkan sekolah sebagai sumber belajar. Maka kegiatan peserta didik tersebut akan membuat sekolah hijau dan higienis yang peduli akan lingkungan hidup.

PENDAHULUAN

Semua jenis organisme, termasuk yang ditemukan di Bumi, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan, menghuni planet yang dikenal sebagai Bumi. Planet dan alam juga sangat penting bagi manusia dan hewan lainnya. Untuk memastikan bahwa kehidupan di planet ini berkelanjutan, manusia harus memiliki mentalitas tertentu. Jika dibandingkan dengan planet lain, Bumi merupakan planet yang paling kompleks untuk kehidupan. Spesies manusia, hewan, dan tumbuhan hanya bisa ada di Bumi. Tumbuhan bergantung pada hewan dan manusia, namun baik hewan maupun manusia tidak bergantung pada tumbuhan.

Melalui tunggangan hewan, hewan dapat menjaga keseimbangan lingkungan dengan beradaptasi dengannya. Manusia adalah makhluk yang khas dengan pemikiran yang membedakan mereka dari makhluk lain. Kehidupan manusia diatur oleh pemikirannya, dan ia selalu berusaha untuk bertransformasi guna membentengi dirinya, mengatasi alam, dan mendominasi semua makhluk hidup lainnya di alam semesta. Untuk bertahan hidup, manusia harus memakan tumbuhan dan hewan, dan hewan juga bergantung pada pemahaman manusia untuk melindungi ekosistem dari kerusakan. Palsunya, selama ini manusia telah merusak habitat satwa di hutan tersebut. Ini menekankan pentingnya interaksi antara makhluk bumi dan manusia. "Jika manusia menghilang dari muka bumi, itu mungkin tidak memiliki banyak pengaruh pada organisme lain, tetapi jika hewan dan tumbuhan punah, manusia juga akan punah." harus memahami dan mengakui bahwa makhluk lain diperlukan untuk kelangsungan hidup mereka.

Hidup adalah sosial dalam spesies manusia. Oleh karena itu, manusia disebut sebagai homo socius, atau makhluk sosial. Manusia adalah makhluk sosial yang menunjukkan keberadaannya dengan membangun peradaban yang memanfaatkan sepenuhnya potensi fisik dan spiritualnya. sistem yang mendukung kebugaran dan kesehatan manusia, serta kebutuhan bahan dasar seperti makanan, minuman, pakaian, dan perumahan. Tidak ada batasan untuk tuntutan manusia. Lalu datanglah Abraham Maslow, yang menggunakan segitiga sama kaki untuk mewakili kebutuhan manusia.

Manusia semakin mengeksploitasi lingkungan untuk bertahan hidup karena meningkatnya kebutuhan manusia dan pertumbuhan populasi global. Eksploitasi manusia yang disengaja terhadap bumi mengakibatkan kerusakan pada planet atau lingkungan tempat tinggal manusia. sebagai kerusakan yang disebabkan oleh manusia terhadap bumi atau lingkungan, seperti perusakan hutan atau kawasan alam lainnya. Kemajuan yang dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhannya dan perilaku konsumeris yang telah merusak kepedulian lingkungan adalah penyebab dari bencana lingkungan ini.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan penemuan-penemuan teknologi baru terjadi sangat cepat di Indonesia pada Era Globalisasi, khususnya bagi pelajar. Namun

kemajuan tersebut tidak sepenuhnya bersifat positif, karena berdampak negatif terhadap sikap masyarakat dan lingkungannya, khususnya bagi siswa. Perkembangan manusia berdampak pada ekologi bumi melalui menyebabkan kerusakan. "Kerusakan lingkungan masih berdampak pada bagaimana orang berperilaku, dan itu tidak hanya memiliki biaya ekonomi tetapi juga nyawa manusia". Hal ini secara tidak langsung membahayakan habitat asli manusia. Khususnya di SDN 1 Tegaldlimo dengan mengajarkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan, sekolah dituntut untuk mengambil peran sedini mungkin dan belajar dari pengelolaan lingkungan. "Tindakan utama yang harus dilakukan agar generasi muda dan siswa memiliki pemahaman tentang lingkungan hidup yang baik dan benar adalah menanamkan nilai cinta lingkungan di SDN 1 Tegaldlimo sejak dini. Manusia adalah makhluk berakal yang harus mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mencegah kehancuran dunia. Hal ini dimaksudkan agar dengan mendidik generasi muda yang pada akhirnya akan menjadi penghuni bumi, lingkungan akan terjaga dan mereka semakin sadar akan hal itu. Setiap orang harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya sendiri karena perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mensyaratkan bahwa setiap orang memiliki hak dan fungsi dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Dengan memadukan pendidikan lingkungan dengan sains, sekolah harus ikut serta dalam menerapkan pengelolaan lingkungan hijau dan bersih, khususnya di sekolah SDN 1 Tegaldlimo, untuk menumbuhkan siswa yang berwawasan lingkungan. Alih-alih membangun sekolah bersih dan hijau, SDN 1 Tegaldlimo diharapkan menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda selama puluhan tahun. Pendidikan lingkungan hidup sangat penting bagi peserta didik khususnya dan harus mempersiapkan manusia untuk merespon pembangunan dengan menjaga dan melestarikan alam. Proses pendidikan dibantu olehnya. Diharapkan dapat mendorong seluruh siswa untuk sadar dan peka terhadap isu-isu lingkungan.

Penanaman pengetahuan atau transmisi pengetahuan dari satu generasi ke generasi lainnya adalah proses pendidikan. Lingkungan belajar pendidikan adalah upaya dan pola sengaja untuk mengembangkan lingkungan di mana peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran langsung serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, warga negara, bangsa, dan negara. Diharapkan melalui sistem pendidikan ini, pendidikan lingkungan mampu mencerdaskan manusia yang tanggap terhadap perkembangan teknologi, serta memahami permasalahan atau masalah di biosfer, serta ketrampilan sikap untuk produktif dalam rangka melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. menjaga kelestarian alam di dunia.

Pendidikan lingkungan dapat dilakukan di sekolah dengan menggunakan teknik interdisipliner, multidisiplin, dan lintas disiplin, yang menunjukkan bahwa hal

itu dapat dimasukkan ke dalam mata pelajaran. Pelajaran sains di sekolah dasar dipandang sangat efektif dalam mendidik anak-anak tentang lingkungan biologis. Siswa mungkin melihat fakta konflik lokal dan internasional sebagai bagian dari kursus sains mereka untuk belajar tentang lingkungan. "Masalah informasi atau lingkungan, terutama yang berhubungan dengan efek mempekerjakan sumber daya manusia dan mengelola kekayaan bumi, tanah, hutan, dan elemen lainnya" adalah konflik utama dunia yang mempengaruhi pendidikan sains. berita atau topik yang komprehensif seperti polusi udara, banjir, konflik sampah, dan pemanasan global. Untuk dapat menanamkan kecintaan terhadap lingkungan pada seluruh generasi muda, khususnya siswa, demi kelangsungan kehidupan di muka bumi, maka siswa perlu mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran IPA di sekolah. Pendidikan lingkungan hidup juga diperlukan untuk menciptakan sekolah yang hijau dan higienis. Mengingat uraian sebelumnya, sangat penting untuk memasukkan pendidikan lingkungan biologis ke dalam pengajaran sains di tingkat pendidikan dasar, khususnya bagi siswa.

METODE

Berdasarkan temuan penelitian ini, yang menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, maka penelitian pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data naratif berupa istilah atau mulut tertulis yang berasal dari individu dan terlihat dalam perilaku (Kholisah, 2021). Menurut informasi yang dihimpun, akan diwawancarai Bapak Muhammad Amin guru SDN TEGALDLIMO 1. Keakuratan target, aplikasi program, dan pemantauan peristiwa semuanya disebutkan dalam alat penelitian. Menggunakan alat naratif kualitatif untuk memproses data. dimana reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan langkah-langkah dalam proses penelitian. Penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 November 2022 di SDN 1 Tegaldlimo dengan metode wawancara dengan Bapak Muhmmad Amin ini menunjukkan bahwa salah satu cara untuk membangun siswa berwawasan lingkungan adalah dengan memasukkan pendidikan lingkungan hidup ke dalam pembelajaran IPA. Untuk mewujudkan kedalam lingkungan yang bersih dan hijau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Menurut temuan penelitian, pendidikan lingkungan adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, sikap rasional, dan perilaku yang bertanggung jawab kepada siswa atau peserta didik tentang bagaimana penduduk suatu wilayah menggunakan lingkungan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Di SDN TEGALDLIMO 1, seni manajemen merupakan inisiatif untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam proses pembelajaran sains. Sebagai berikut:

1. Menggunakan kajian standar isi pendidikan IPA di sekolah dasar, pemahaman standar

- kompetensi yang dipilih dan kompetensi dasar atau muatan, dan muatan materi yang menjadi pengembangan indikator yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup.
2. Menganalisis ketercapaian tujuan belajar siswa untuk pendidikan sains dan lingkungan.
 3. Tujuan melakukan investigasi terhadap konflik antara lingkungan biologis dan topik.
 4. Kembangkan rasa penilaian Anda.
 5. Membuat peta ide pembelajaran yang mengarah pada pendidikan tentang lingkungan biologis.
 6. Mengembangkan rencana pelajaran,
 7. Tetapkan pembelajaran studi kasus. Contoh pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kurikulum, lingkungan belajar, dan infrastruktur fisik sekolah.
 8. Penggunaan media pembelajaran harus disediakan.

Di SDN 1Tegaldlimo, seorang guru dapat mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran IPA dengan berbagai metode untuk membantu siswa memahami materi yang ada di buku teks ilmiahnya. Pendidikan lingkungan juga penting untuk mengembangkan sekolah yang sehat dan hijau. Peningkatan pemahaman siswa menjadi prioritas di sekolah yang higienis dan hijau, yang juga harus mempertahankan penekanannya pada kebutuhan untuk sadar secara ekologis agar dapat hidup secara berkelanjutan.

Kesadaran lingkungan tidak berkembang tanpa adanya nilai-nilai lingkungan, yang mungkin akan membangkitkan kesadaran lingkungan siswa dengan sendirinya dan menyadarkan mereka akan isu-isu lingkungan yang ada. Nilai-nilai yang telah dibujuk akan membangkitkan kesadaran siswa terhadap lingkungannya, sehingga sejauh mana kesadaran siswa terhadap keberadaan nilai-nilai tersebut dapat dipandang berdampak pada bagaimana mereka berperilaku dalam rangka menjaga lingkungan yang bersih dan hijau. lingkungan.

PEMBAHASAN

KONSEP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Program pendidikan yang disebut pendidikan lingkungan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman anak atau siswa tentang hubungan antara penduduk dan bagaimana lingkungan biologis digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, serta perilaku dan sikap mereka dalam hal itu. Pendidikan tentang lingkungan biologis bukanlah mata pelajaran yang ada dengan sendirinya; melainkan diintegrasikan ke dalam bidang studi di sekolah.

Menurut Bapak Muhammad Amin, tujuan umum upaya pembinaan siswa berwawasan lingkungan adalah melalui pengintegrasian pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran IPA di SDN 1 Tegaldlimo sebagai pengganti pencapaian sekolah hijau dan bersih, antara lain: 1) Membantu dalam menjelaskan masalah dan keprihatinan sosial, politik, dan pedesaan. 2) Dapat memberikan kesempatan kepada

setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk keseluruhan dan dapat membantu lingkungan. 3) menanamkan pola perilaku lingkungan baru pada individu, komunitas, dan masyarakat secara luas. 4) tentang definisi sekolah yang bersih dan ramah lingkungan Sekolah yang bersih dan hijau adalah sekolah yang secara konsisten menekankan pada pengajaran kepada siswa bagaimana hidup secara berkelanjutan sambil juga meningkatkan pendidikan siswanya.

Berikut tujuan yang harus dipenuhi dalam mewujudkan sekolah hijau dan bersih: 1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Kepedulian 4. keterampilan 5. Partisipasi. Dan Pak Nur Yasin mencantumkan tujuan khusus sebagai berikut: 1) kesadaran, yang bertujuan untuk membantu siswa menjadi sadar dan peka terhadap lingkungannya. 2) Informasi yang membantu siswa dalam mempelajari dasar-dasar memahami bagaimana lingkungan bekerja dan bagaimana orang berinteraksi dengannya. 3) mindset, yaitu mendorong peserta didik untuk ikut menjaga dan memperbaiki lingkungan hidup sekaligus membantu mereka dalam membangun nilai dan tanggung jawab terhadap lingkungan. 4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenali masalah lingkungan dan memberikan kontribusi untuk pemecahannya. 5. Partisipasi, atau membantu siswa dalam menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memecahkan masalah dan memperoleh pengalaman.

Tujuan pendidikan lingkungan adalah memberikan kesadaran, pengetahuan, sikap, dan partisipasi kepada siswa di SDN 1 TEGALDLIMO tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Diharapkan siswa dapat belajar tentang masalah lingkungan melalui studi mereka dan guru mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran sains di sekolah bersih dan hijau. Akan tetapi, pengajaran pendidikan lingkungan hidup adalah masuk akal, karena setiap mata pelajaran dicakup dalam pembelajaran lingkungan hidup di sekolah melalui pendidikan lingkungan hidup sehingga siswa juga dapat membangun sekolah yang bersih dan hijau. Hal ini dikarenakan guru tidak memaksakan materi yang diajarkan.

KONSEP PENDIDIKAN IPA DI SEKOLAH

Penggunaan informasi sosial dipelajari dalam kaitannya dengan sejumlah kejadian, fakta, gagasan, dan generalisasi dalam pembelajaran sains. Geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi tercakup dalam mata kuliah ilmiah di tingkat SD/MI. Siswa dibimbing untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai melalui pembelajaran sains.

Pembelajaran sains melibatkan pengintegrasian berbagai disiplin sosial dan humaniora, termasuk geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan antropologi, untuk menyelidiki, menilai, dan menganalisis indikasi dan masalah sosial dalam masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. berpendapat bahwa sains memerlukan penyederhanaan atau adaptasi bidang ilmu sosial dan humaniora, serta

pengorganisasian dan penyajian aktivitas manusia yang fundamental menurut prinsip ilmiah dan prinsip pedagogis/psikologis.

Berikut tujuan mata pembelajaran IPA di SDN 1 TEGALDLIMO: Untuk dapat bersaing dalam masyarakat majemuk di tingkat nasional dan internasional, seseorang harus mampu: (1) memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan; (2) memiliki kemampuan mendasar untuk berpikir logis dan kritis; (3) memiliki hubungan yang erat dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan tersebut. Sesuai dengan tujuan pendidikan IPA, kurikulum IPA SDN 1 TEGALDLIMO dituntut untuk memasukkan pendidikan lingkungan agar siswa dapat berpikir kritis, memecahkan masalah sosial, dan peduli terhadap lingkungan. kesadaran akan isu-isu dunia, khususnya isu-isu lingkungan seperti lubang di lapisan ozon, pemanasan global, dan banjir. Siswa yang menerima pendidikan holistik didorong untuk berpikir global dan berperilaku lokal. Siswa diharapkan mampu mengembangkan dan membentuk sikap peduli lingkungan pada generasi muda sebagai hasil dari pendidikan sains, khususnya bagi siswa yang akan menjadi pewaris masa depan planet ini.

STRATEGI DALAM PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP KE DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Dari hasil penelitian menurut Ibu Farida Rahayu Strategi dalam membangun siswa dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup kedalam pembelajaran IPS di SDN 1 TEGALDLIMO, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Dalam Pemilihan materi pembelajaran IPA menggunakan menganalisis standar isi pembelajaran IPS, tahu standart kompetensi serta kompetensi dasar yang dipilih atau si materi menjadi pengembangan indikator di harapkan berorientasi pendidikan lingkungan hidup serta didalamnya mengandung aspek kognitif, afektif serta psikomotorik
- b. Melakukan analisis tujuan pembelajaran IPA dan pendidikan lingkungan hidup yg akan pada capai
- c. Melakukan analisis tujuan terhadap pertarungan lingkungan hidup yang sudah dihubungkan dengan utama bahasan
- d. Menyusun indera evalusai
- e. membentuk peta konseppembelajaran berorientasi pendidikan lingkungan hidup
- f. membentuk perencanaan pembelajaran
- g. memutuskan contoh pembelajaran.pemilihan contoh pembelajaran di harapkan menyesuaikan materi yang dipilih, lingkungan sekolah, saran serta prasarana sekolah
- h. memutuskan media pembelajaran

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG SESUAI DI INTEGRASIKAN KE DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN 1 TEGALDLIMO

Menurut Bapak Nur Yasin Penyatuan pendidikan lingkungan hayati ke dalam pembelajaran IPA pada SDN 1 TEGALDLIMO tidak mampu dilakukan begitu saja, karena wajib pada sesuaikan dengan tujuan pembelajaran IPA di sekolah. Pengintegrasian pendidikan lingkungan hayati kedalam pembelajaran IPA pada SDN 1 TEGALDLIMO dilakukan dengan cara mengkaji isi pembelajaran IPA.

Upaya yang dilakukan oleh guru ketika Perencanaan pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan meliputi kegiatan:

1. Perilaku dalam melakukan kebiasaan, Sebelum memulai, guru selalu mengajar mengenalkan siswa dengan membersihkan ruang kelas, Proses belajar mengajar terus berlangsung kondusif. Guru juga selalu begitu mengingatkan piket kelas dan lingkungan yang bersih, untuk lokasi Siswa belajar dan beradaptasi dengan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan
2. Teladan. Instruktur memulai. selalu belajar tepat waktu bersikap baik dan hormat, Taruh sampah pada tempatnya, sebagai gantinya menghindari menyebabkan kerusakan lingkungan dan selalu ikut serta menjaga dan memelihara lingkungan yang baik di dalam kelas atau di luar kelas.
3. Belajar melalui melakukan dngan cara Pendidikan ilmiah, siswa belajar lingkungan hidup, sumber daya alam, dan pembelajaran kehidupan seseorang IPA juga terhubung dengan beberapa kegiatan. Pengaturan, seperti: kegiatan semutlis atau Jumat sehat dan bersih.

Pada tingkat pembelajaran yang dikenal dengan implementasi, pendidik menggabungkan sumber daya Pendidikan lingkungan belajar dari lingkungan sekitar mempertahankan pendidikan luar ruangan begitu mendorong minat siswa untuk belajar kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa. Karakter Kegiatan juga mempengaruhi bagaimana orang peduli terhadap lingkungan. pembiasaan dengan rutinitas sekolah (mengintegrasikan kegiatan yang berhubungan dengan sains yang mencakup lingkungan termasuk semutlis (sepuluh menit untuk lingkungan). Tindakan ini dilakukan lebih awal dan setelah diajarkan. Dalam operasionalnya, Siswa membuat suasana sekolah menjadi lebih bersih. tidak ada puing-puing yang tersebar. Para murid membuang sampah. dengan penjepit Selanjutnya ada kegiatan bersih-bersih Jumat ini diadakan setiap hari Jumat untuk semua orang siswa sekolah. Kemudian datanglah perayaan hari Jumat sehat untuk menumbuhkan budaya murni diri sendiri. Kegiatan ini dilakukan oleh wali kelas. setiap orang untuk pemeriksaan Kesehatan badan pengukuran tinggi. Jumat adalah hari yang bersih dan sehat. dilakukan secara bergantian.

Sesuai analisis standart kompetensi serta kompetensi dasar pembelajaran IPA si sekolah bisa di integrasikan ke dalam pendidikan lingkungan hidup dapat ditinjau

dengan tabel menjadi berikut:

Tabel 1 Standar Kompetensi Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup kedalam Pembelajaran IPA di SDN 1 TEGALDLIMO

No.	Kelas dan Semester	Kompetensi Dasar
1.	Kelas IV Semester 1	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas suatu bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
2.	Kelas V Semester 1	Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia
3.	Kelas VI Semester 1	Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.

Tabel diatas adalah baku kompetensi pembelajaran IPA pada Sekolah Dasar Negeri 1 TEGALDLIMO yg bisa pada integrasikan kedalam pendidikan lingkungan hayati.

SEKOLAH BERSIH DAN HIJAU

Tujuan pendidikan lingkungan hidup adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Sadar lingkungan diartikan memiliki kemampuan untuk menciptakan karakter manusia yang menghargai lingkungan. Orang dapat secara formal mempelajari informasi dan belajar bagaimana berpikir logis di sekolah. Lingkungan terbaik untuk mengajar siswa tentang lingkungan biologis adalah di sekolah dasar. Sekolah dasar adalah awal dari pendidikan formal; sangat ideal untuk menanamkan pendidikan sejak dini di sekolah anak.

Berdasarkan apa yang terjadi pada saat penelitian, Bapak Muhammad Amin, seorang guru di SDN 1 Tegaldlimo, menciptakan anak-anak yang sadar akan lingkungan sekolah yang higienis dan hijau dengan menggunakan teknik-teknik berikut: 1. Tersedianya tempat sampah langkah pertama dalam menjaga lingkungan sekolah. Di lokasi tertentu, sekolah harus menyediakan tempat sampah dalam jumlah banyak. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya. 2. Hindari penggunaan plastik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa dapat diajarkan tentang akibat penggunaan bahan plastik. 3. Menciptakan lingkungan yang lebih hijau adalah salah satu tujuan dari gerakan sosial yang dikenal dengan "go green". Go green dapat dimanfaatkan sebagai kampanye menjaga lingkungan di sekolah. 4. Tentu saja, mengikuti aturan dan peraturan sekolah diperlukan untuk memastikan lingkungan belajar yang nyaman. 5. Menerapkan budaya ramah keberagaman. Bersamaan dengan menjaga kebersihan, memiliki lingkungan sekolah yang baik juga berarti menemukan keharmonisan dalam keragaman.

Sekolah hijau adalah sekolah yang mengutamakan pendidikan lingkungan dan memperhatikan lingkungan di semua bagian operasinya. Sekolah yang hijau dan bersih dimana SDN 1 Tegaldlimo mengajarkan kepada siswa bagaimana berperilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana pengajaran. Upaya mendorong sikap dan perilaku positif di kalangan siswa, instruktur, dan pimpinan sekolah terhadap kepedulian lingkungan yang ada di sekolah dan sekitarnya berdasarkan temuan penelitian sekolah hijau.

Istilah "sikap hijau" menggambarkan bagaimana setiap orang di sekolah merasakan dan berpikir tentang alam dan lingkungan. Pemahaman tentang alam dan lingkungan harus diarahkan tidak hanya pada pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga pada pertimbangan tentang sifat dan peran manusia di permukaan bumi. Jika proses penginputan ilmu dan refleksi berhasil, upaya pelestarian alam dan lingkungan tidak dipaksakan, melainkan didorong dengan kemauan dan semangat yang besar, dengan kesadaran, sikap dan tanggung jawab pribadi.

Pendidikan lingkungan dapat dilakukan secara lugas melalui kajian ilmu alam, dengan memberikan pengetahuan tentang isi dunia untuk menciptakan pengalaman nyata tentang langkah-langkah apa yang harus dilakukan manusia untuk mencegahnya. Dengan menanam pohon di sekitar sekolah, siswa diajar dengan menggunakan institusi itu sendiri sebagai sumber belajar. Kemudian, inisiatif ini akan menciptakan sekolah yang sehat dan bersih serta peduli terhadap lingkungan.

Guru harus mengenalkan kelas pada isu-isu lingkungan, seperti mengajari anak-anak di mana membuang sampah, cara membersihkan diri sendiri, dan cara merawat tanaman. Kegiatan melestarikan lingkungan kemudian dimulai, dan guru menginstruksikan anak-anak untuk selalu membuang sampah secara teratur, baik yang kecil maupun besar, barang-barang kecil seperti bungkus permen, kertas, dll. cara piket secara disiplin dan tertib sebelum masuk kelas. Selain itu, guru mendorong siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah setiap hari Jumat, mengajarkan siswa untuk membersihkan lingkungan, dan mengajak siswa setiap hari Jumat atau seminggu sekali dalam rangka kebersihan lingkungan.

Keterampilan hijau sangat erat kaitannya dengan kegiatan nyata seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan sekolah hijau. Ada beberapa aktivitas yang bisa siswa lakukan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan sekolah (pencinta alam, penggerak hijau, Jumat bersih, lomba membersihkan kelas)
- 2) Kegiatan lingkungan berbasis sekolah (pohon). Penanaman, pembuangan limbah, latihan Lingkungan
- 3) Partisipasi sekolah dalam perilaku lingkungan orang luar (pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat menanam satu juta pohon)
- 4) Media pembelajaran terkait lingkungan (pengelolaan sampah, rumah kaca, sains) dilengkapi pula Merek, Nama Area Pabrik/Wilayah

- 5) Pengelolaan Pendukung dan Fasilitas Sekolah Ramah Lingkungan (Peraturan Ventilasi/Pencahayaan Sekolah, Pengaturan/Perawatan Penanaman Pohon)
- 6) Fasilitas pengelolaan/pengukuran disinfeksi (penyediaan staf, keterlibatan siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah). Air bersih, kebersihan)
- 7) Upaya pelestarian sumber daya alam (hemat air, listrik dan perlengkapan kantor)
- 8) Kafetaria, makan dan minum sehat (lokasi, standar gizi sehat pengelola), upaya peningkatan (sosialisasi)
- 9) Upaya pembuangan sampah (tong sampah). Sistem pengangkutan sampah organik dan anorganik.

SIMPULAN

Manusia tidak diperlukan untuk keberadaan bumi, tetapi bumi sangat penting bagi keberadaan manusia. Manusia harus menjaga dan melestarikan dunia karena dari sanalah mereka berasal. Namun, karena pertumbuhan manusia terus tumbuh dan kebutuhan mereka terus berkembang, manusia mulai menyalahgunakan planet ini. Manusia bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan karena mereka menggunakan planet ini secara berlebihan, membahayakan kemampuan kita sendiri dan spesies lain untuk hidup di sana. Diharapkan siswa SDN 1 TEGALDLIMO dapat mengembangkan perilaku manusia sadar untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup melalui pendidikan lingkungan. Sekolah ialah artinya media pendidikan dalam mengajarkan pendidikan lingkungan hidup yg sangat sempurna, karena dengan mengajarkan kesadaran lingkungan semenjak dini terhadap generasi dan terutama buat peserta didik. Beberapa hal yang sudah dicoba antara lain pembiasaan, keunggulan, dan Pendidikan menikmati pendidikan luar ruangan. Pada Meneliti kegiatan ekstrakurikuler adalah penekanan utama dari komponen afektif Siswa dapat demikian mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan rutinitas harian.

Pendidikan lingkungan dapat dimasukkan ke dalam pendidikan IPA dengan mempelajari standar muatan pembelajaran IPA Badan Standar Nasional Pendidikan di sekolah. Dengan adanya lingkungan biologis, pendidikan dituntut untuk menciptakan sekolah yang bersih dan hijau, yang mengacu pada pendirian yang mengutamakan pengembangan pengetahuan siswa dan menggunakan prinsip-prinsip kesadaran lingkungan untuk mempromosikan kehidupan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya artikel ini, terimakasih kepada ALLAH SWT atas limpahan karunia sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan artikel, terimakasih kepada Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I atas bimbingan dan juga arahan selama menyusun artikel, dan terimakasih atas dewan guru (Bapak Muhammad Amin, Bapak Nur Yasin) atas kerjasamanya selama penelitian dalam penulisan artikel. Mengucapkan terimakasih serta semoga artikel ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

REFERENCES

- Andar Abdi Saragih. 2012. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Lingkungan Hidup Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan (Studi Kasus di SD Swasta Pertiwi dan SDN 06 Kecamatan Medan Barat). Tesis, tidak diterbitkan. Medan: Sekolah Pasacasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Barlia, Lily. 2008. Teori Pembelajaran Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. Subang: Royyan Press.
- BNPB. 2011. Materi presentasi BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) yang disampaikan dalam Pelatihan Dasar Penanggulangan Bencana. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup. On Line www.Menlh.go.id. di akses 11 Mei 2012.
- Bada Standar Nasional Pendidikan. 2006. Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, Rudy. 2011. Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, Said Hamid, dkk. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Balitbang Puskur.
- Pratomo, Suko. 2009. Model Pembelajaran Tematik dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* No.11 2009 Halaman 8-15. Bandung. Respository UPI.EDU. diakses Januari 2013.
- Sapriya., Istianti, Tuti, & Zulkifli, Effendi. 2007. Pengembangan Pendidikan IPS di SD. Bandung: UPI Press
- Sapriya. 2011. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsul Yusuf. 2012. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shanta Rezkita. 2017. Penilaian Autentik Berorientasi Penguatan Karakter Peduli Lingkungan bagi Sekolah Dasar Adiwiyata. Makalah Proseding diseminarkan pada 15 Juli 2017. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan